

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan guna mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan praktik '*maari*' secara langsung dari sumbernya. Penggalan data dari sumber informan di lapangan, ini menandakan bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan.⁵⁰

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.⁵¹ Karena penelitian ini untuk mengetahui praktik dan hukum praktik maari di Desa Batu Piring, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan. Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan praktik '*maari*'. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kultur masyarakat yang masih memegang adat yang masih berlaku. Berdasarkan letak

⁵⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), Hlm.108.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), Hlm.6.

geografi desa ini terletak dekat dengan Kota Paringin, Kabupaten Balangan, namun dalam segi masyarakat tetap menjalankan hukum islam namun tetap menjalankan adat-istiadat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer, merupakan data yang didapat dari sumber utama berkaitan dengan Tinjauan hukum Islam.

1. Gambaran Praktik '*maari*' di Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan?
2. Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik '*Maari*' di Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan?

b. Data Sekunder, merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data tentang identitas informan dari segi kriteria yang dibuat penulis dan gambaran umum lokasi penelitian. Data sekunder yang dalam penelitian ini meliputi : nama, umur, alamat.

2. Sumber data

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah para pelaku praktik '*maari*' di Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan, yang dianggap dapat memberikan informasi tentang gambaran kegiatan praktik '*maari*' yakni, para tokoh masyarakat yang

mengetahui tentang praktik ini dan masyarakat yang pernah melakukan praktik ini. Penelitian ini akan dilakukan dengan mewawancarai 18 orang informan yang terdiri dari 1 orang dari Desa Bungin, 1 orang dari Desa Batu Piring, 2 orang dari Desa Baruh Bahinu Dalam, 2 dari Desa Galumbang, 2 orang dari Desa Halubau, 2 orang dari Desa Halubau Utara, 2 orang dari Desa Inan, 2 orang dari Desa Lingsir, 2 orang dari Desa Maradap, 2 orang dari Desa Panggung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara (*interview*), yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan.⁵² Wawancara yang dilakukan penulis secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur penulis memiliki pedoman pertanyaan, dimana pertanyaan itu diajukan kepada pelaku praktik 'maari'. Pertanyaan yang diajukan tentang bagaimana proses praktik dan hukum 'maari'. Pedoman pertanyaan wawancara terstruktur dapat dilihat sebagaimana pada lembar lampiran. Sedang wawancara tak struktur, dimana pertanyaan diajukan kepada pelaku praktek tersebut dengan spontan saja. Wawancara yang dilakukan penulis juga menggunakan alat perekam suara melalui handphone yang dibawa guna memudahkan proses wawancara sehingga tidak ada hal penting yang terlewat,

⁵²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hlm.135.

walau demikian penulis tetap mengantisipasi keadaan dengan peralatan tulis.⁵³

- b. *Observasi*, yaitu pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang diteliti. Dalam *observasi* tidak hanya mencatat sesuatu kejadian atau praktik, namun juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya.⁵⁴ Dalam hal ini agar mendapat hasil yang maksimal, dengan cara melakukan pengamatan langsung, dimana peneliti langsung terjun ke lapangan dan terlibat secara langsung dalam acara pernikahan dan mewawancarai perihal praktik ini kepada pihak yang di 'ari'. Selanjutnya untuk mendapatkan data.
- c. Dokumentasi yaitu perolehan data-data dari dokumen-dokumen dan lain lai.⁵⁵ Untuk menguatkan data-data dalam penelitian, maka mendokumentasikan data-data yang didapatkan dalam penelitian sangat penting.⁵⁶

E. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari *observasi*, wawancara dan dokumentasi dianalisa melalui tiga tahapan yaitu:

⁵³Miftahul Huda, *Metode Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Po PRESS), Hlm.81.

⁵⁴Lexy J Moreong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hlm.126.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm.146.

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm.206.

- a. *Editing*: Kegiatan meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil rekaman itu cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut atau rekaman tersebut perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.⁵⁷
- b. *Organizing*: Menyusun data dan sekaligus mensistematiskan dari data-data yang diperoleh dalam rangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya sesuai dengan permasalahannya.⁵⁸
- c. Penemuan hasil *research* yaitu melakukan analisis lanjutan untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan mengenai kebenaran-kebenaran yang ditemukan dilapangan.⁵⁹

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif, yaitu dengancara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum

⁵⁷Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Hlm.173.

⁵⁸Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*,(Jakarta: LP3IES, 1982), Hlm.192.

⁵⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi research*,(Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), Hlm.151.

kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang ada, selanjutnya dianalisa dan menjadi kesimpulan.⁶⁰

⁶⁰Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), Hlm.57.